

STUDI LITERATUR PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH

Indri Fitria Sari¹⁾, Gusganda Suria Manda²⁾

^{1,2}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang

Correspondence author: IF Sari, 2310631020027@student.unsika.ac.id, Karawang, Indonesia

Abstract

This study aims to examine the effect of inflation and exchange rates on the profitability of Islamic banking in Indonesia using a systematic literature review (SLR). The review examined scientific articles published in the last five years (2021-2025). The review results indicate that inflation significantly impacts profitability. High inflation can increase operational costs and reduce public purchasing power, but under certain conditions, it can increase trust in Islamic banks. Conversely, the exchange rate tends to have little impact on profitability, although foreign currency appreciation can benefit international transactions.

Keywords: inflation, exchange rate, profitability, islamic banks

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Tinjauan dilakukan terhadap artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir (2021-2025). Hasil review menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Inflasi yang tinggi dapat meningkatkan biaya operasional dan menurunkan daya beli masyarakat, namun dalam kondisi tertentu dapat meningkatkan kepercayaan terhadap bank syariah. Sebaliknya, nilai tukar cenderung tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, meskipun penguatan mata uang asing dapat memberikan keuntungan dari transaksi internasional.

Kata Kunci: inflasi, nilai tukar, profitabilitas, bank syariah

A. PENDAHULUAN

Seluruh kegiatan lembaga keuangan mulai dari menerima simpanan masyarakat hingga menyalurkan dana dan jasa keuangan lainnya berputar di seputar sektor keuangan. Lembaga keuangan seperti bank menerima simpanan masyarakat lalu menyalurkannya kepada orang lain atau badan usaha dengan tujuan guna mendorong perekonomian serta

kesejahteraan masyarakat secara umum. Selain itu, bank dipandang sebagai lembaga keuangan terpercaya yang dapat menangani transaksi keuangan dengan aman dan berkontribusi terhadap kelangsungan operasional badan usaha (Khotimah et al., 2024).

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Oleh karena itu, Indonesia menjadi negara

yang menjanjikan untuk menjadi pasar ekonomi syariah. Alhasil, sektor ekonomi syariah pun semakin berkembang pesat dengan semakin banyaknya lembaga yang mengadopsi prinsip syariah meskipun selama ini bank konvensional lebih diunggulkan (Savitri & Nisa, 2024).

Menurut hukum Islam, nasabah bank Islam tidak membayar bunga atas pinjaman atau transaksi keuangan lainnya. Nasabah dan bank Islam membuat perjanjian atau kontrak yang menentukan imbalan yang diterima atau dibayarkan oleh bank. Hukum syariah Islam menetapkan bahwa semua perjanjian di bawah sistem keuangan Islam harus mematuhi kriteria dan prinsip tertentu. Indikasi keberhasilan dalam mempertahankan ekonomi Islam adalah berdirinya perbankan Islam di Indonesia (Farhah et al., 2026).

Di antara tujuan utama dari banyak bagian lainnya adalah memaksimalkan laba atau keuntungan bagi bisnis atau organisasi keuangan. Jika lembaga mampu memaksimalkan laba sesuai dengan tujuannya, lembaga tersebut akan dapat berinvestasi pada karyawan dan pemilikinya, meningkatkan kualitas produk, serta menciptakan aliran pendapatan baru. Akibatnya, kemampuan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya sangat penting bagi manajemen perusahaan. Artinya, mendapatkan laba saja tidak cukup, jumlah laba harus sesuai dengan harapan. Rasio profitabilitas terkadang disebut rasio rentabilitas merupakan cara untuk mengevaluasi tingkat laba perusahaan (Solihin et al., 2022).

Dengan bantuan rasio profitabilitas, seseorang dapat menentukan seberapa baik suatu bisnis mampu mengubah aset, modal, dan penjualannya menjadi laba. *Return on Assets* (ROA) merupakan indikator yang digunakan dalam studi ini. Karena *return on asset* (ROA) didasarkan pada total aset yang sebagian besar berasal dari uang publik, maka ROA dipilih sebagai metrik guna mengevaluasi profitabilitas bank (Fauziyah & Wardana, 2022). Ada tantangan guna mencapai tingkat profitabilitas terlepas dari

keragaman dan kemampuan beradaptasi layanan perbankan Islam.

Ada sejumlah variabel eksternal tingkat makro termasuk kebijakan moneter seperti inflasi dan nilai tukar yang dapat memengaruhi profitabilitas bank Islam selain variabel internal. Salah satu definisi inflasi merupakan kenaikan harga secara umum dan terus-menerus. Daya beli uang menurun saat harga naik. Ini menunjukkan bahwa kenaikan harga untuk barang-barang tertentu, seperti yang disebabkan oleh gagal panen bukan merupakan inflasi. Indeks biaya hidup dan indeks harga pelanggan merupakan dua cara populer guna memantau inflasi. Indeks-indeks ini melacak biaya komoditas tertentu yang dibeli konsumen dan mencerminkan kebiasaan belanja mereka. Inflasi merupakan tren umum harga yang terus meningkat. Inflasi tidak termasuk kenaikan harga sementara yang disebabkan oleh faktor musiman seperti yang mengarah ke hari libur atau oleh bencana alam (Mariska et al., 2025).

Nilai suatu mata uang relatif terhadap mata uang lain dikenal sebagai kurs. Pasar uang internasional menggunakan mekanisme penawaran dan permintaan berbagai mata uang untuk menetapkan kurs mata uang tersebut. Dalam perdagangan internasional dan pergerakan mata uang antarnegara, kurs sangat penting. Kurs berguna dalam transaksi internasional guna menentukan nilai aset yang didenominasi dalam mata uang asing dan untuk menentukan jumlah pembayaran yang ditanggungkan (Rasheed et al., 2022).

Menurut berbagai studi inflasi dan nilai tukar mata uang memengaruhi profitabilitas perbankan Islam di Indonesia. Meskipun demikian, seperti yang ditunjukkan dalam sejumlah studi iklim ekonomi dan kebijakan moneter yang berlaku dapat berdampak signifikan pada bagaimana variabel-variabel ini bekerja. Untuk itu diperlukan studi lebih lanjut tentang dampak inflasi dan nilai tukar mata uang sebagai variabel makroekonomi terhadap profitabilitas perbankan Islam. Tujuan dari penelitian ini guna menghimpun dan menilai hasil studi sebelumnya tentang topik profitabilitas bank Islam yang berkaitan

dengan variabel-variabel makroekonomi seperti inflasi dan nilai tukar mata uang.

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dengan menggunakan metodologi *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, guna memperoleh pemahaman menyeluruh tentang artikel yang diteliti tanpa harus melakukan pemrosesan statistik kuantitatif. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk memberikan sintesis teoritis dan bukti empiris yang menyeluruh.

Metode SLR mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang dipublikasikan dan kemudian menganalisisnya secara sistematis, terorganisir, dan objektif. Oleh karena itu, studi ini tidak bersifat eksperimental dan bergantung pada data sekunder yang dikumpulkan dari publikasi akademis seperti artikel serta jurnal ilmiah bukan data primer yang dikumpulkan melalui eksperimen.

Sumber Data

Pendekatan SLR meliputi pengumpulan informasi dari berbagai sumber pustaka, membaca dan mencatat materi yang relevan, serta penyusunan materi penelitian. Tujuan penelaahan jurnal akademik guna mengidentifikasi makalah yang membahas isu yang diteliti (Ramayanti et al., 2025).

Tabel 1. Penelitian Terdahulu Sumber Data Kajian Literatur

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu
1	(Syafi'i & Haryono, 2021)	Inflasi berpengaruh terhadap Profitabilitas
2	(Widiyanti, 2022)	Inflasi secara parsial signifikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
3	(Husen & Fahlevi, 2024)	Inflasi dan Nilai Tukar berpengaruh terhadap Profitabilitas
4	(Rasheed et al., 2022)	Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Nilai tukar berpengaruh

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu
		positif signifikan terhadap profitabilitas
5	(Khotimah et al., 2024)	Inflasi dan nilai tukar berpengaruh terhadap profitabilitas
6	(Sari, 2021)	Secara parsial inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun secara simultan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
7	(Solihin et al., 2022)	Inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
8	(Rahmat et al., 2024)	Secara parsial inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun secara simultan inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Sumber untuk SLR penelitian ini yang terdapat pada tabel 1, berasal dari berbagai sumber internet, termasuk Google Scholar. Studi ilmiah yang dikutip dalam kajian pustaka ini diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir khususnya dari tahun 2021 hingga 2025.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas

Menurut penelitian (Husen & Fahlevi, 2024), profitabilitas bank syariah dipengaruhi oleh inflasi. Inflasi dapat berdampak langsung pada biaya operasional bank. Sedangkan penelitian (Khotimah et al., 2024) menyatakan bahwa profitabilitas bank syariah sangat dipengaruhi oleh inflasi. Orang cenderung lebih percaya pada bank syariah saat inflasi tinggi daripada bank tradisional. Di sisi lain, inflasi yang tinggi dapat mempersulit bank untuk mengumpulkan simpanan karena suku bunga cenderung turun seiring dengan inflasi.

Menurut penelitian (Solihin et al., 2022), inflasi sangat memengaruhi profitabilitas. Pasar dapat merespons inflasi yang lebih tinggi dengan memproduksi lebih banyak

barang dan jasa. Namun, jika pendapatan tidak meningkat, daya beli konsumen akan turun yang menyebabkan penjualan produk menurun dan lebih banyak tantangan pemasaran bagi produsen.

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian (Husen & Fahlevi, 2024) mendapatkan bahwa nilai tukar memiliki dampak besar terhadap profitabilitas bank syariah. Tren ini baik dan bertepatan dengan ekspansi bank syariah yang semakin terlibat dalam keuangan global. Bank syariah dapat memperoleh keuntungan dari peningkatan pendapatan atau laba ketika nilai mata uang asing naik relatif terhadap rupiah.

Hasil penelitian (Khotimah et al., 2024), profitabilitas dipengaruhi secara positif tetapi tidak signifikan oleh nilai tukar. Dampak depresiasi mata uang terhadap profitabilitas bank kecil tetapi nyata. Daya beli dan pengembalian investasi keduanya dipengaruhi secara negatif oleh depresiasi mata uang.

Dampak nilai tukar terhadap profitabilitas dapat diabaikan menurut hasil penelitian (Solihin et al., 2022) Karena bank syariah masih memiliki persentase pasar yang kecil dibandingkan dengan bank konvensional, pergerakan nilai tukar memiliki sedikit pengaruh terhadap perbankan syariah.

D. PENUTUP

Inflasi secara signifikan memengaruhi profitabilitas perbankan Islam menurut hasil literatur dari berbagai penelitian sebelumnya. Biaya operasional bank dan daya beli konsumen dipengaruhi oleh inflasi yang tinggi yang pada gilirannya memengaruhi aktivitas ekonomi dan profitabilitas bank. Masyarakat akan lebih percaya pada perbankan Islam sebagai pilihan yang lebih aman daripada perbankan tradisional dalam keadaan tertentu seperti ketika inflasi tinggi. Pada saat yang sama, nilai tukar mata uang memiliki efek yang kecil dan terkadang positif pada

profitabilitas perbankan Islam.

Keuntungan dari perdagangan internasional dapat terjadi akibat apresiasi mata uang lain terhadap rupiah. Namun demikian, efeknya terhadap profitabilitas belum terlihat karena posisi pasar bank Islam yang masih kecil dan cakupan aktivitas global yang kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Farhah, S., Azizah, H. N., Nandini, P., Maharani, I., Joni, & Fauziah, R. (2026). Mekanisme Penghimpunan dan Penyaluran Dana dalam Lembaga Keuangan Syariah. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(3), 1205–1218.
<https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/1008>
- Fauziyah, N., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Return on Assets, Bank Size dan Inflasi terhadap Efisiensi Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia. *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 605–619.
<https://doi.org/10.30651/jms.v7i2.12286>
- Husen, M. S., & Fahlevi, R. (2024). Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *At-Tamwil: Journal of Islamic Economic and Finance*, 3(2), 148–162.
<https://doi.org/10.33558/attamwil.v3i2.10144>
- Khotimah, K., Masyari, M. I., Hikam, M. N. A., & Abadi, M. T. (2024). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Sains Student Research*, 2(1), 462–469.
<https://doi.org/10.61722/jssr.v2i1.635>
- Mariska, S., Margama, A. L., & Prabowo, R. D. (2025). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 910–915.

- <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.587>
- Rahmat, M., Afif, Y. K., & Daud, A. (2024). Pengaruh Inflasi Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022. *JEKSya : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 982–999. https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEK_Sya/article/view/410
- Ramayanti, R., Rachmawati, N. A., Azhar, Z., & Azman, N. H. N. . (2025). *Langkah Demi Langkah Systematic Literature Review Dan Meta-Analysis*. Depok : Rajawali Pers.
- Rasheed, R., Ishaq, M. N., & Rehman, H. ur. (2022). Impact of Inflation Rate and Exchange Rate on The Profitability of Financial Institutions: A Panel Data Analysis From Pakistan. *Pakistan Journal of Social Research*, 4(3), 132–139. <https://pjsr.com.pk/wp-content/uploads/2022/09/15.-Vol.-4.-Issue-3.-September-2022-Rasheed-Ishaq-Hafeez-ur-Rehman-Impact-of-Inflation-Rate-1.pdf>
- Sari, V. I. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan NPF Terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 4(1), 32–40. https://doi.org/10.26460/ed_en.v4i1.1878
- Savitri, N. A. W., & Nisa, F. L. (2024). Perkembangan Industri Ekonomi Syariah Indonesia Diera Digital : Analisis Peluang Dan Tantangan. *EABMIJ : Economic and Business Management International Journal*, 6(2), 40–47. <https://doi.org/10.556442/eabmij.v6i2.682>
- Solihin, A., Wazin, & Mukarromah, O. (2022). Pengaruh Inflasi dan Kurs Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 22–29.
- Syafi'i, I., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Inflasi terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 17–26. <https://doi.org/10.21043/malia.v5i1.10482>
- Widiyanti, F. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas. *JAKPI : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi*, 2(1), 30–44. <https://doi.org/10.32509/jakpi.v2i1.2068>